



PELATIHAN CERDAS MENABUNG UNTUK SISWA BERDAYA EMPOWERING STUDENT ENTREPRENEURS PADA PKBM NEGERI 26 BINTARO

Oleh

Ading Sunarto¹, Putri Nilam Kencana², Ratna Dumilah³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: ¹dosen02153@unpam.ac.id

Article History:

Received: 04-02-2022

Revised: 21-02-2022

Accepted: 20-03-2022

Keywords:

Pelatihan, Menabung,
Empowering Students

Abstract: Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran strategi yang dapat dilakukan dalam upaya menumbuhkan motivasi menabung para siswa saat ini, khususnya siswa PKBM Negeri 26 Bintaro. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat ini keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang kegiatan yang dilaksanakan adalah kami mendatangi langsung ke lokasi PKM yaitu di PKBM Negeri 26 Bintaro yang beralamat di Jl. Bintaro Permai III No.30, RT.1/RW.9, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12330. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni bertambahnya dorongan motivasi para siswa untuk menabung lebih giat dan meningkatkan kompetensinya selama masa pandemic Covid-19 ini dan bertambahnya keilmuan para siswa di PKBM Negeri 26 Bintaro agar mereka memiliki cara pandang yang baik tentang pentingnya meningkatkan dan membangun motivasi diri untuk menabung lebih baik lagi dan belajar bertanggung jawab pada masa kini sebagai bekal mereka untuk kehidupan di masa yang akan datang. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi dosen dalam upaya mengembangkan diri memberikan pengarahan, penyampaian materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda baik di dalam lingkungan sekolah, kampus, keluarga dan masyarakat secara luas.

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia guna mencukupi kesejahteraan sejak dilahirkan di muka bumi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya merupakan masalah mendasar sejak



dilahirkan, sifat manusia yang tidak pernah puas dengan apa yang telah ia capai dan ia peroleh hari ini, manusia selalu memiliki rasa tidak puas setelah mencapai apa yang telah ia dapatkan untuk itu manusia harus berusaha. Berbagai cara telah banyak dilakukan manusia dalam mengatasi permasalahan hidupnya, salah satu cara tersebut yaitu manusia menyisihkan sebagian pendapatannya atau menabung dengan menyisihkan hasil konsumsinya manusia bisa berjaga-jaga untuk kebutuhan di masa yang akan datang. Usaha berhemat ini haruslah dilakukan sejak dini agar dewasa nanti kebutuhan yang tidak ada habisnya dapat diminimalisir dengan kebiasaan menabung.

Sejak dahulu, ada anjuran bahwa masyarakat harus gemar menabung. Terlebih ketika masih anak-anak, maka orang tua harus mengajarkan untuk gemar menabung. Namun, saat ini banyak generasi muda terutama pelajar dan mahasiswa yang merasa kesulitan untuk menabung. Alasannya tak lain karena banyak godaan di luar yang menjadikan malas menabung. Seperti halnya lebih suka jajan dari pada disisihkan untuk ditabung. Contohnya kalau jajan minuman kekinian pasti bisa beli. Sebenarnya, bukan karena malas, tetapi tidak mampu, tidak mengerti, atau tidak terbiasa. Maka dari itu, penting kembali diingatkan agar pelajar atau siswa mau menabung.

Menabung tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa yang sudah bekerja saja, tetapi juga untuk pelajar. Mungkin memang nominalnya akan sedikit jika dilakukan oleh pelajar. Perlu di ingat tentang pepatah yang mengatakan "*sedikit demi sedikit, lama-lama menjadi bukit*". Menabung tidak harus melalui sebuah bank, tetapi juga bisa dilakukan dengan menyimpannya di celengan. Apabila nominal uang di dalam celengan tersebut sudah banyak, tentu bisa membawanya ke bank untuk disimpan di sana supaya lebih aman. Bagi pelajar, darimana uang yang didapatkan untuk upaya menabung ini? Jawabannya adalah dari uang saku yang diberikan oleh orang tua. Setiap pelajar pasti mendapatkan uang saku dari orang tua masing-masing, baik itu per hari maupun per bulan. Uang saku tersebut biasanya akan digunakan untuk kebutuhan jajan, transportasi sekolah, membeli kebutuhan sekolah, dan lain-lain.

Berkut ini masalah yang sering dihadapi pelajar dan mahasiswa, serta langkah mudah menabung daripada jajan terus. Untuk masalah pertama, tentu karena tidak mengerti cara menabung. 1. Orang beranggapan bahwa harus punya uang melimpah dulu baru bisa menabung. Namun kenyataannya, banyak atau tidaknya uang itu relatif. Tentu tergantung kebutuhan serta gaya hidup seseorang. Jadi bisa menabung tidak perlu menunggu uang banyak. 2. Menabung hanya untuk orang dewasa yang sudah berpenghasilan dan punya tanggung jawab terhadap keluarganya. Tapi kenyataannya, justru yang bagus itu menabung sejak masih sekolah atau kuliah. Apalagi sekarang masih dibiayai orang tua, alias belum memiliki tanggungan. 3. Merasa tidak perlu mencatat pengeluaran dan pemasukan. Sebenarnya, mencatat pemasukan dan pengeluaran itu penting. Seringkali orang selalu merasa kekurangan uang. Ternyata, pengeluaran yang cukup besar bagi pelajar dan mahasiswa itu beli camilan. 4. Karena belum punya penghasilan, maka tidak perlu menabung. Anggapan ini salah jika menabung hanya untuk orang berpenghasilan saja. Uang jajan, THR, hadiah ulang tahun dan lainnya bisa disisihkan untuk ditabung. 5. Anggapan kalau memaksakan nabung, jadi tidak bisa jajan, ujung-ujungnya malah jadi sakit. Sebenarnya, menabung itu menyisihkan sebagian uang. Jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhanmu. Jadi, bukan semua uang dimasukkan ke tabungan. 6. Merasa harus memilih antara ikut kegiatan ekstra atau menyalurkan hobi atau menabung.



Masalah kedua itu karena tidak terbiasa menabung. Jika dibiarkan sampai dewasa, maka akan sangat sulit sekali untuk menabung. Sebab, menabung itu adalah satu hal yang harus dilakukan secara terus menerus dengan disiplin. Jadi, mulai dari sekarang, tidak ada yang namanya terlambat. Mulailah pelan-pelan untuk menabung dan rutin. Misalnya seminggu sekali, atau dua minggu sekali atau sebulan sekali. Jumlahnya tak harus banyak. Sebenarnya, kuncinya adalah rutin. Memang awalnya akan sulit, tapi jika dipaksa maka nanti akan terbiasa.

Kegemaran menabung memang besar manfaatnya sebagai bekal untuk masa depan. Pribahasa hemat pangkal kaya hendaknya terus-menerus didengungkan untuk mendorong para pelajar agar bersemangat menyisihkan sebagian uang sakunya untuk ditabung. Selain itu, budaya menabung juga hendaknya dijadikan bagian dari gaya hidup di kalangan pelajar dan melatih mereka dalam mengelola keuangan. Banyak cara yang dilakukan individu untuk dapat menabung di bank baik dengan menyisihkan sebagian pendapatan, mengurangi pengeluaran, maupun menunda konsumsi. Bagi siswa sekolah, tindakan menabung sebagian diatur oleh orang tua. Orang tua dapat memotivasi untuk menyisihkan uang jajan, memberikan hadiah untuk anak jika tabungan meningkat, membatasi jajan anak agar uang jajan dapat ditabung dan lain-lain. Kebijakan ini bertujuan untuk mendapatkan manfaat dari pentingnya menabung. Pentingnya arti menabung bagi siswa-siswa sekolah bukan hanya untuk mempunyai uang sendiri, tetapi terbiasa dengan manajemen diri yang kokoh agar dapat menjadi orang yang bijak mengatur keuangannya, tidak hidup berlebihan atau boros (Dhaki, 2015, hlm.52).

Permasalahan yang dihadapi adalah masih banyak siswa atau warga belajar di PKBM Negeri 26 Bintaro yang belum paham bagaimana memulai menabung dan mengelola keuangan bagi siswa, hal ini mendorong para guru atau tutor di PKBM Negeri 26 Jakarta terus berupaya keras untuk memberikan kesempatan bagi siswa PKBM Negeri 26 Bintaro guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar memiliki pengetahuan diluar pendidikan kesetaraan seperti pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan belajar menabung.

LANDASAN TEORI

Sekolah merupakan bagian dari kehidupan, namun tidak setiap orang menikmatinya. Sebagian anak didik, pada sekolah tertentu tidak bisa menjadikannya sebagai bagian dari nafas kehidupan; sebagian malah berusaha dihindari. Jika demikian, tentunya ada sesuatu yang tidak beres bagi anak didik itu sendiri atau bagi lembaga itu sendiri. Di PKBM inilah mereka yang hampir putus asa dengan sekolah, akhirnya mereka bisa menemukan kembali jalan untuk meniti masa depan.

Upaya dunia pendidikan dalam berpartisipasi membangun bangsa cukup berat tantangannya karena hampir semua pemuda harapan bangsa ini mampir di lembaga pendidikan untuk menjalani proses pendidikan. Apalagi di pendidikan nonformal seperti PKBM Negeri 26 Bintaro yang muridnya banyak dari limpahan pendidikan formal. Tantangannya sama dengan sekolah formal yaitu bagaimana melahirkan pemuda yang religius, berakhlak mulia, cinta bangsanya, cinta lingkungan, anti korupsi, dan anti narkoba. Dua tantangan ini menjadi PR besar bagi dunia pendidikan dalam menempa para pemuda agar berpengetahuan, berkompentensi dalam keterampilan dan memiliki akhlak yang baik.

Menurut Zubaidah (2019) lembaga PKBM khususnya PKBM Negeri 26 Bintaro perlu adanya upaya pendampingan kepada para pemuda yang ikut dalam pembelajaran di



program kesetaraan. Tantangan besar adalah mereka kebanyakan anak putus sekolah, di mana banyak sekali pelanggaran di sekolah formal yang kemudian berakhir dikembalikan kepada orang tuanya. Akhirnya PKBM sebagai pilihan terakhir untuk melanjutkan pendidikan menengahnya. Di sinilah beratnya peran PKBM dalam mengembalikan mereka ke jalur yang benar sebagaimana pelajar lainnya. Apalagi kehidupan religius baik keluarga maupun individunya kurang mendukung. Dan PKBM bukanlah tempat menempa sikap dan perilaku religus. Di sinilah perlunya para guru PKBM untuk terus memberikan pendampingan dan memotivasi akan peran dan fungsi pemuda di dalam beragama, agar masa tua dan masa di hari kemudian menjadi tersadarkan untuk kembali ke jalur yang benar.

PKBM Negeri 26 Bintaro Jakarta Selatan adalah pusat kegiatan belajar masyarakat yang sama dengan semua PKBM pada umumnya, dimana didalamnya memiliki tujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi sosial maupun segi ekonomi agar masyarakat dapat hidup mandiri. PKBM Negeri 26 Bintaro terletak di Jl. Bintaro Permai III/No. 3B Kecamatan Pesanggrahan Kotamadya Jakarta Selatan dengan Kode Pos 12330 dan memiliki nomor telepon 0217371108. Berdasarkan pada upaya dan tenaga yang dimiliki oleh PKBM tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan atau program – program upaya yang dilakukan oleh PKBM Negeri 26 Bintaro dimulai dari kursus dan pendidikan kesetaraan, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh warga belajar pada hari Senin s/d Jum'at pukul 08.00 s/d 15.15. Kegiatan atau program tersebut dilakukan dengan maksud untuk memberikan manfaat yang sebaik – baiknya pada seluruh masyarakat yang berada di sekitar lingkungan PKBM Negeri 26 Bintaro Jakarta Selatan.

Menurut Sihombing dan Gutama (2000) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan suatu wadah dimana seluruh kegiatan belajar masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan, keterampilan/keahlian, hobi, atau bakatnya yang dikelola dan diselenggarakan sendiri oleh masyarakat. PKBM adalah sebagai wahana untuk mempersiapkan warga masyarakat agar bisa lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk dalam hal meningkatkan pendapatannya. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masalah-masalah pendidikan masyarakat serta kebutuhan akan pendidikan masyarakat, definisi PKBM terus disempurnakan terutama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan lembaga, sasaran, kondisi daerah serta model pengelolaan).

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa PKBM adalah sebuah lembaga pendidikan yang dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat serta diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal baik di perkotaan maupun di pedesaan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan belajar kepada seluruh lapisan masyarakat agar mereka mampu membangun dirinya secara mandiri sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Untuk itulah PKBM berperan sebagai tempat pembelajaran masyarakat terhadap berbagai pengetahuan atau keterampilan dengan memanfaatkan sarana, prasarana dan potensi yang ada di sekitar lingkungannya (desa, kota), agar masyarakat memiliki keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa pengertian tabungan adalah tempat menabung uang, celengan atau uang yang disimpan bank yang 18 pengambilannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat



dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM.

Menurut Alvin Arifin (2014), pemberdayaan (empowerment) secara etimologis berasal dari kata daya yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak. Mendapat awalan ber- menjadi 'berdaya' artinya berkekuatan, berkemampuan, bertenaga, mempunyai akal (cara dan sebagainya) untuk mengatasi sesuatu. Ada berbagai perbedaan definisi pemberdayaan (empowerment) yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Noe et.al, pemberdayaan adalah merupakan pemberian tanggung jawab dan wewenang terhadap pekerja untuk mengambil keputusan. Sedangkan menurut Khan pemberdayaan merupakan hubungan antar personal yang berkelanjutan untuk membangun kepercayaan antara karyawan dan manajemen.

Entrepreneur secara lebih mendalam adalah sorang yang kreatif atau inovatif yang membawa ide baru untuk memulai bisnis disebut. Saat dia memperkenalkan ide-ide baru kepada dunia, dia menghadapi banyak rintangan dan risiko untuk meluncurkan ide-ide tersebut. Pengertian entrepreneur memang sedikit berbeda dengan pengertian dari pengusaha, meskipun masih banyak yang menganggap bahwa kedua hal tersebut sama. Pengusaha adalah orang yang mengikuti cara bisnis tradisional atau yang mengikuti ide-ide yang sudah ada. Entrepreneur mencurahkan semua upayanya untuk membuat inovasinya berhasil, dan untuk ini, dia tidak peduli dengan waktu dan sumber dayanya. Tujuan utamanya adalah untuk memperkenalkan jalan baru kesuksesan kepada dunia.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan kunjungan langsung ke PKBM Negeri 26 Bintaro yang beralamat di Jl. Bintaro Permai III No.30, RT.1/RW.9, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12330. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan pada saat awal kegiatan untuk merumuskan permasalahan dan sebagai bahan untuk perancangan pemberian materi penyuluhan kepada peserta didik
2. Survei ke lapangan ke PKBM Negeri 26 Bintaro sebagai objek tempat dilaksanakannya kegiatan PKM. Selanjutnya melakukan sesi wawancara, diskusi dan Tanya jawab dengan pihak Rumah Sakit untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada didalam lingkungan peserta didik.
3. Melakukan studi literasi sebagai pedoman materi didalam penyampaian penyuluhan selama proses kegiatan berlangsung.
4. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metoda ceramah, tutorial, dan diskusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat kami selaku Dosen Universitas Pamulang melakukan pra-survey ke tempat yang akan menjadi tujuan PKM kami yakni PKBM Negeri 26 Bintaro. Penyuluhan ini bertujuan agar para siswa



yang ada di sekolah ini dapat meningkatkan motivasinya dalam menabung dan mengelola keuangannya di masa pandemic Covid-19 saat ini. Selanjutnya team PKM yang terdiri dari 3 orang dosen dan 5 Mahasiswa UNPAM melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) untuk mempersiapkan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di PKBM Negeri 26 Bintaro dilaksanakan pada Bulan Maret 2022. Kegiatan dilaksanakan di PKBM Negeri 26 Bintaro yang beralamat di Jl. Bintaro Permai III No.30, RT.1/RW.9, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12330. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama atau MoU Universitas Pamulang dengan PKBM Negeri 26 Binatro. Kegiatan PKM ini mengambil judul **“PELATIHAN CERDAS MENABUNG UNTUK SISWA BERDAYA EMPOWERING STUDENT ENTREPRENEURS PADA PKBM NEGERI 26 BINTARO”**

3. Tahap Penyuluhan

Untuk melaksanakan kegiatan PKM ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

- a. Metode Ceramah → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan ceramah atau presentasi dengan judul “Pelatihan Cerdas Menabung Untuk Siswa Berdaya Empowering Student Entrepreneurs Pada PKBM Negeri 26 Bintaro”
- b. Metode Diskusi Dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan para karyawan sangat antusias untuk bertanya terkait bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi menabung di masa pandemic Covid-19 saat ini. Untuk peserta yang aktif dan berani bertanya kami berikan reward berupa cinderamata dari Universitas Pamulang dan sumbangsih dari dosen-dosen Universitas Pamulang.

Metode Simulasi → Penyuluhan ini juga menggunakan metode simulasi, sehingga peserta langsung dapat mempraktekan apa yang sudah disampaikan. Apabila ada kendala yang dirasakan maka langsung dibantu pada saat pelaksanaan PKM. Simulasi ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dan ilmu yang diserap oleh para karyawan selama penyuluhan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan PKM di PKBM Negeri 26 Bintaro. Harapan kami selaku dosen dengan adanya kegiatan PKM ini dapat menambah ilmu yang bermanfaat dalam hal sikap disiplin dan tanggung jawab.

Dalam laporan kegiatan PKM ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan PKM selanjutnya. Semoga kegiatan PKM ini dapat bermanfaat bagi masyarakat di sekitar Universitas Pamulang dan lainnya. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



(PKM) ini, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Dan pada akhirnya, ilmu tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta sendiri dan lingkungan di sekitarnya, khususnya lingkungan PKBM Negeri 26 Bintaro.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan PKM ini dan kami memohon maaf apabila dalam kegiatan PKM ini banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang sudah dilakukan, maka kami dari team Dosen Universitas Pamulang memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Untuk pihak pengelola PKBM Negeri 26 Bintaro, adalah hendaknya lembaga memfasilitasi siswanya dengan pelatihan (training) dan pemebrian motivasi secara berkala tentang bagaimana strategi pengelolaan keuangan terutama menabung dalam menghadapi pandemic Covid-19 agar menjadi SDM kreatif untuk menghadapi kondisi dan situasi pandemic seperti sekarang ini sehingga siswa semakin kompeten dalam mengelola keuangannya sesuai dengan kemampuan masing-masing dan memberikan dampak positif bagi kemajuan PKBM Negeri 26 Bintaro.
2. Adanya kontribusi dari pihak Universitas untuk bisa memberikan fasilitas dalam pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk sarana dan prasarana.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Ibu Kepala Sekolah PKBM Negeri 26 Bintaro, Guru, seluruh jajaran staf manajemen dan siswa PKBM Negeri 26 Binatro beserta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ading, S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Serta Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (study di PT Mitsui Leasing Capital Indonesia Abdul Muis-Jakarta Pusat). *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 8(1), 18-38.
- [2] Arifin, & Alvin. (2014). Pengaruh Pemberdayaan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan CV. Catur Perkasa Manunggal). Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, (8), 125-132.
- [3] Ellesia, N., Sunarto, A., & Mundariyah, S. K. (2022). Employee Performance Based On Leadership and Discipline at CV. Wina Purnama Pamulang South Tangerang. *Indonesian Journal of Contemporary Education*, 4(1), 29-33.
- [4] Fathurrahman, Oman, Ithaf al-Dhaki Tafsir Wahdatul Wujud bagi Muslim Nusantara, Bandung: Mizan, 2012.
- [5] Meisura, Anisah. Risnawati. Zubaidah Amir. 2019. Pengaruh Penenrapan Strategi Metakognitif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Anargya*. Vol 2 No. 1 Hal 14-20.
- [6] Sihombing, Umberto & Gutama (Editor) 2000. Profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia pada Masa Perintisan. Jakarta: PD. Mahkota



- [7] Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 397-407
- [8] Sunarto, A., Qurbani, D., & Virby, S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pada PT Anugrah Bersama Sejahtera Depok. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- [9] Sunarto, A. (2020). Kinerja Karyawan Berbasis Kepemimpinan Dan Motivasi Pada PT. Duta Jaya Putra Persada Mining. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 3(3), 246-257.
- [10] Sunarto, A., Tanjung, A. W., & Ellesia, N. (2020). Teacher Performance Based on The Visionary Leadership Style of School, Competency and Work Discipline (Study at Muhammadiyah Setiabudi Pamulang College). *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(5), 1046-1052.
- [11] Sunarto, A. (2019). Analisis Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri Cluster Cilegon I. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(3), 241-250
- [12] Sunarto, A. (2021). KINERJA PEGAWAI BERBASIS DISIPLIN DAN LINGKUNGAN KERJA (Studi Pada Kantor Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan). *Jurnal Visionida*, 7(1), 1-13
- [13] Sunarto, A. (2021). PENGARUH KOMUNIKASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PT. VISIONET DATA INTERNASIONAL CABANG KARAWACI. *Jurnal Semarak*, 4(2), 105-118.
- [14] Sunarto, A., & Aprianda, D. (2021). PENGARUH REKRUITMEN DAN SELEKSI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU PADA YAYASAN PONDOK INDAH DON BOSCO JAKARTA SELATAN. *Jurnal Arastirma*, 1(1), 106-116.
- [15] Sunarto, A. (2020). KINERJA PEGAWAI BERBASIS KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA PADA PT VICTORY CHINGLUH INDONESIA DIVISI QUALITY. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 8(2), 92-101.
- [16] Sunarto, A. (2019). HUBUNGAN STRESS KERJA DAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. BANK MANDIRI CLUSTER CILEGON I. *Jurnal Semarak*, 2(3), 1-9.
- [17] Sunarto, A. (2018). Hubungan Stres Kerja dan Prestasi Kerja Karyawan PT. Asuransi Sinarmas Jakarta Pusat pada Divisi Credit Control. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(4), 361-370.
- [18] Sunarto, A. (2021). PENGARUH PELATIHAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN CV MURNI RASA BOGOR. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 326-335
- [19] Sunarto, A. (2022). PENGARUH DISIPLIN DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. KEKAL JAYA MAKMUR TANGERANG. *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, 1(1), 27-36.
- [20] Sunarto, A. (2021). KINERJA PEGAWAI BERBASIS PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA PADA PT USAHA GEDUNG MANDIRI DI JAKARTA. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(2), 61-72.